

**SKRIPSI**

**Pengaruh Pengaruh Tata Kelola terhadap Financial Distress pada  
perusahaan Consumer Goods di Indonesia**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : DARRYL**

**NIM : 115190002**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

HALAMAN JUDUL

**SKRIPSI**

**Pengaruh Tata Kelola terhadap Financial Distress pada perusahaan  
Consumer Goods di Indonesia**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : DARRYL**

**NIM : 115190002**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

# SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : DARRYL  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190002  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : [REDACTED]  
[REDACTED]

Jakarta

HP : [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat / menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi / Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apa bila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi / komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 26 November 2022



DARRYL

Catatan :

1. Asli dikembalikan kejurusan Akuntansi / Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

Dibindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DARRYL  
NO. MAHASISWA : 115190002  
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TATA KELOLA TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* DI INDONESIA

Jakarta, 26 November 2022

Pembimbing,



(Dra. Yusbardini., M.E.)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DARRYL  
NIM : 115190002  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengaruh Tata Kelola terhadap  
Financial Distress pada perusahaan Consumer  
Goods di Indonesia

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. KetuaPenguji : Nuryasman Mn S.E., M.M., Dr.
2. AnggotaPenguji : Rr. Kartika Nuringsih S.E., M.Si  
Yusbardini Dra., M.E.

Jakarta, 13 Januari 2023

Pembimbing,



(Yusbardini Dra., M.E.)

## ABSTRACT

FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS

TARUMANAGARA UNIVERSITY

JAKARTA

A. DARRYL (115190002)

B. *THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL DISTRESS AT CONSUMER GOODS COMPANIES IN INDONESIA ON*

C. Xviii + 79 pages ,2022, 12 tables,

D. FINANCIAL MANAGEMENT

E. **Abstract:** Financial Distress is the alert things and feared by all of companies, both local and international companies and also become a main cause of companies to bankrupt. The main cause of financial distress is an ineffective corporate governance to solve the financial problem which lead the financial distress. The aim of this study is to investigate the effect of corporate governance that cause financial distress at consumer goods companies in Indonesia. The examined variable in this study are Board Size, Board Independence, CEO Tenure and CEO Duality. This study used secondary data from 48 consumer goods companies with 288 total sample in purposive sampling method. The statistical method used Multinomial logistic regression for analyzed the data. The result of this study reveal that Board Size has significant effect on financial distress meanwhile Board Independence, CEO Tenure and CEO Duality has no significant effect on the cause of financial distress at consumer goods companies in Indonesia during 2016-2021 period.

F. **Key words:** *Financial Distress, Board Size, Board Independence, CEO Tenure, CEO Duality*

G. References 62 (1976-2022)

H. Dra. Yusbardini.,M.E.

## ABSTRAK

FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS

TARUMANAGARA UNIVERSITY

JAKARTA

I. DARRYL (115190002)

J. Pengaruh Tata kelola dan Debt to Equity Ratio terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods di Indonesia

K. Xviii + 79 halaman ,2022, 12 tabel,

L. Manajemen Keuangan

M. Abstrak : Financial Distress merupakan hal yang diwaspadai dan ditakuti oleh semua perusahaan, baik dari perusahaan nasional maupun internasional sekaligus bisa menjadi penyebab perusahaan gulung tikar. Hal ini disebabkan oleh tata kelola perusahaan yang tidak efektif dalam menangani kasus keuangan yang berujung pada financial distress. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan yang menjadi penyebab dari Financial Distress pada perusahaan consumer goods di Indonesia. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah Board Independence, Board Size, CEO Tenure dan CEO Duality. Untuk melakukan penelitian ini menggunakan data sekunder dari 48 perusahaan consumer goods dengan sampel berjumlah 288 perusahaan pada tahun 2016-2021 dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik multinomial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Board Size dapat mempengaruhi terjadinya Financial Distress pada perusahaan consumer goods di Indonesia sedangkan Board Independence, CEO Tenure dan CEO Duality tidak menimbulkan efek yang signifikan terhadap terjadinya Financial Distress pada perusahaan consumer goods di Indonesia pada periode 2016-2021.

N. Kata kunci: *Financial Distress, Board Size, Board Independence, CEO Tenure, CEO Duality*

O. Daftar Acuan 62 (1976-2022)

P. Dra. Yusbardini.,M.E.

## HALAMAN MOTTO

“Pertempuran terbesar adalah perang melawan ketaktahuan”

(Mustafa Kemal Ataturk)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Saya sendiri,

Seluruh keluarga, Seluruh

rekan seperjuangan,

Seluruh pengajar dan pembimbing yang terhormat.

## KATA PENGANTAR

Saya ingin mengucapkan pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-NYA yang menyertai penulis dalam pembuatan karya tulis yang dilaksanakan selama 4 bulan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis tepat waktu sebelum sidang dimulai. Penulis membuat karya tulis ini dengan judul *Pengaruh Tata Kelola terhadap Financial Distress pada perusahaan consumer goods ( Fast Moving Consumer Goods) di Indonesia periode 2016-2021*. Karya tulis ini dipergunakan untuk syarat kelulusan sebagai sarjana. Saya melengkapi pembuatan karya tulis ini dari artikel di berbagai jurnal maupun dari *website* yang sudah ada dari beberapa tahun sebelumnya.

Salah satu sumber datanya berasal dari perusahaan kebutuhan barang sehari hari masyarakat atau yang disebut *Consumer Goods* di negara Indonesia. Karena terjadi pandemi *COVID-19* maka penulis memfokuskan penelitian terhadap tata kelola perusahaan *consumer goods* yang ada di Indonesia.

Dalam membuat karya tulis ini penulis diberikan motivasi serta bimbingan dari semua pihak sehingga karya tulis / skripsi ini selesai dengan baik dan cepat. Kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Yusbardini., M.E. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis dengan energi dan waktu yang memungkinkan bagi penulis.
2. Bapak Dr Sawidji Widoatmodjo , S.E, M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E.,M.M., selaku ketua program studi Manajemen Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Drs Tony Nawawi., M.M. yang mengajak penulis untuk melakukan penelitian dan mencurahkan energi dan waktunya untuk melatih penulis mempersiapkan karya tulis sebelum skripsi dimulai.
5. Bapak Janson Hendryli S.Kom., M.Kom., yang memberikan pelatihan pemrograman Python dan *data science* serta *machine learning* bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
6. Segenap dosen dan asisten dosen di Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang membantu penulis untuk menyelesaikan karya tulis.
7. Semua sahabat dan teman penulis dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bersedia ditanya oleh penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini serta memotivasi penulis untuk menjadi semangat dalam menyelesaikannya.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan terdapat kekurangan pada tata bahasa, metode, isi dan kata kata yang penulis susun dalam skripsi ini karena kemampuan penulis yang terbatas pada waktu. Oleh karena itu saran dan kritik akan bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca .

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT .....	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	IV
ABSTRACT .....	IV
ABSTRAK .....	VI
HALAMAN MOTTO .....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR .....	IX
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XV
DAFTAR GAMBAR .....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A    PERMASALAHAN .....	1
1.    Latar Belakang Masalah .....	1
2.    Identifikasi Masalah.....	5
3.    Batasan Masalah .....	6
4.    Rumusan Masalah .....	6
B    TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
1.    Tujuan .....	7
2.    Manfaat.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
C    GAMBARAN UMUM TEORI .....	9

1.	Teori Agensi (Agency Theory).....	9
2.	Teori Ketergantungan Sumber Daya (Resource Dependence Theory).....	11
3.	Teori Stewardship (Stewardship Theory).....	13
D	DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	13
1.	Board Size.....	13
2.	Board Independence .....	14
3.	CEO Duality.....	14
4.	CEO Tenure .....	15
5.	Financial Distress .....	16
E	KAITAN ANTARA VARIABEL VARIABEL.....	17
1.	Kaitan antara Board Size terhadap Financial Distress .....	17
2.	Kaitan antara Board Independence terhadap Financial Distress .....	21
3.	Kaitan antara CEO Tenure terhadap Financial Distress .....	23
4.	Kaitan antara CEO Duality terhadap Financial Distress .....	27
F	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	29
1.	Kerangka Pemikiran .....	30
2.	Hipotesis .....	32
BAB III	.....	33
METODE PENELITIAN	.....	33
A	Desain Penelitian.....	33
B	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	33
1.	Populasi.....	33
2.	Teknik Pemilihan Sampel .....	33
3.	Ukuran Sampel .....	34
C	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	34
1.	Variabel Independen .....	34
2.	Variabel Dependen .....	36
D	Analisis Data.....	37
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	37

2.	Korelasi Matrix .....	38
3.	Analisis Regresi Logistik Kondisional.....	38
4.	Koefisien Determinasi (McFadden R-Squared) .....	38
5.	Uji Likelihood Ratio.....	39
E	Asumsi Analisis Data.....	39
1.	Uji Multikolinearitas .....	39
BAB IV.....		40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A	Deskripsi Subyek Penelitian .....	40
B	Deskripsi Obyek Penelitian .....	40
C	Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	42
D	Hasil Analisis Data .....	43
1.	Analisis Statistik deskriptif .....	43
2.	Uji Korelasi .....	44
3.	Analisis regresi Logistik .....	45
4.	Uji Koefisien Determinasi (McFadden R Squared).....	46
5.	Uji Likelihood Ratio.....	47
E	Pembahasan.....	47
1.	Pengaruh Board Independence (X1) terhadap terjadinya Financial Distress .....	47
2.	Pengaruh Board Size (X2) terhadap terjadinya Financial Distress... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
3.	Pengaruh CEO Tenure (X3) terhadap terjadinya Financial Distress .....	48
4.	Pengaruh CEO Duality (X4) terhadap terjadinya Financial Distress.....	49
BAB V.....		51
KESIMPULAN DAN SARAN .....		51
A	Kesimpulan.....	51
B	Keterbatasan dan Saran.....	51
1.	Keterbatasan .....	51
2.	Saran .....	51

DAFTAR BACAAN.....	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	59
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan Board Size .....	20
Tabel 2.2 Penelitian Relevan Board Independence .....	23
Tabel 2.3 Penelitian relevan CEO Tenure .....	27
Tabel 2.4 Penelitian Relevan CEO Duality .....	29
Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel independen .....	36
Tabel 3.2 Operasionalisasi variabel dependen .....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Subyek Penelitian .....	40
Tabel 4.2 Deskripsi Obyek penelitian .....	42
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinearitas .....	42
Tabel 4.4 Analisis statistik deskriptif .....	43
Tabel 4.5 Analisis Uji Korelasi .....	45
Tabel 4.6 Regresi Logistik Multinomial .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik kebangkrutan .....	3
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data perusahaan Consumer Goods di Indonesia .....	59
Lampiran 2 Kode Python .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### PERMASALAHAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Dalam bisnis apapun sektornya, performa perusahaan sangat berperan dalam bersaing dengan perusahaan atau sektor lainnya, bisa bisnis serupa atau horizontal maupun vertikal atau bisnis yang berbeda sektor. Supaya performa perusahaan terjaga dengan baik maka harus mempunyai laporan posisi keuangan ( *financial Position Statement* ) atau istilahnya laporan keuangan. Laporan keuangan dalam PSAK Nomor 1 tahun 2015 adalah bentuk laporan yang menyajikan posisi dan performa keuangan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan mempunyai peran yang vital bagi keberlangsungan hidup perusahaan, dikarenakan dalam Suwardjono (2011) para pemakai laporan keuangan baik pihak eksternal maupun internal membutuhkannya untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan strategi perusahaan kedepannya dan ketepatan waktu dalam laporan keuangan tersebut bisa merubah atau masih tetap dalam pengambilan keputusan. Jika laporan keuangannya terus merugi maka bisa dipastikan perusahaan tersebut bisa terancam pailit / kesulitan keuangan / bangkrut yang diungkapkan oleh Lee dan Yeh (2004). Kegagalan yang terjadi pada perusahaan yang terdampak kesulitan keuangan dalam Noor dan Iskander (2012) tersebut dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap biaya langsung maupun tidak langsung terhadap pemangku kepentingan yang ada pada pihak internal maupun eksternal .

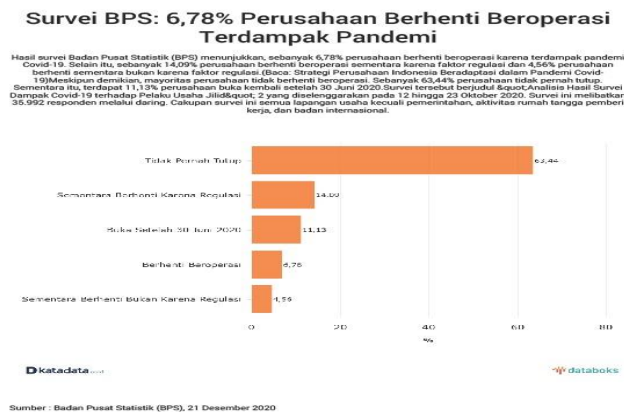
Kesulitan keuangan (*Financial Distress*) sendiri merupakan kabar tidak baik bagi perusahaan dimana dalam Wruck (1990) merupakan keadaan dimana arus kas operasi (*Operating Cash Flow*) tidak cukup untuk membayar liabilitas jangka pendek dan dalam Saleh (2004) ditemukan bahwa untuk melihat kejadian ini bisa dilihat dengan cara membandingkan antara liabilitas jangka panjang dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Selain itu di penelitian Noor dan Iskander (2012) mengungkapkan bahwa hal ini bisa dicegah jika perusahaan ini bisa menyadari atau mengecek terlebih dahulu laporan keuangannya.

Salah satu penyebab terjadinya kesulitan keuangan di perusahaan adalah kesalahan tata kelola di perusahaan dalam hal ini mismanajemen serta dan keputusan finansial yang buruk untuk mengurangi penurunan atau kejatuhan yang menimpa perusahaan tersebut dalam Andersen et al (2013), Saunders dan Cornett (2014) dan Wong (2006). Selain itu penyebabnya dalam Ross et.al (2020) adalah penurunan dividen, penutupan pabrik, kerugian, pemutusan hubungan kerja (PHK), *CEO* yang turun jabatan, harga saham yang jatuh

Riset ini menarik perhatian para peneliti maupun akademisi di seluruh dunia dalam Cruz *et.al* (2014) dikarenakan dampak dari kejadian ini memunculkan kekhawatiran yang besar baik pada bank, perusahaan, perusahaan perkreditan, regulator seperti OJK (Otoritas Jasa keuangan) serta pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah, investor dan lain lain menurut Bayrakdaroglu *et.al* (2012).

Riset ini selain menarik perhatian para akademisi juga dikuatkan dengan adanya tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di awal tahun 1930 sejak kemunculan teori pemisahan antara kepemilikan dan kendali dalam Berle dan Means (1932) . Tetapi pada 2 dekade kemudian ada perdebatan antara tata kelola perusahaan supaya perusahaan bisa beroperasi ke jalan yang benar sesuai tujuannya. Mekanisme tata kelola perusahaan itu

sendiri terdiri dari struktur kepemilikan, ukuran jajaran, rapat jajaran, perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, pelaporan keuangan, dualitas *CEO* , masa jabatan *CEO* dan dalam Pascual dan Fuster (2014) dibutuhkan jajaran yang tidak memiliki kepentingan (*board independence*).



Gambar 1.1 Statistik kebangkrutan

Sumber : Katadata.co.id

Dalam Badan Pusat Statistik (2020) di Indonesia sebanyak 6.78% perusahaan yang bangkrut dikarenakan pandemi *COVID-19*. Banyak penyebab kebangkrutan perusahaan tersebut. Penyebab utamanya dalam hal keuangan adalah sebagai berikut : *leverage* menurut Amoa-Gyarteng (2014), profitabilitas dan perputaran aset menurut Zulkarnain dan Hasbullah (2009) selain itu dalam hal yang tidak termasuk keuangan dikarenakan adanya

kurangnya kualitas pengambilan keputusan serta kurangnya kebijakan yang baik dan konsisten di perusahaan yang terkena dampak kesulitan keuangan (*Financial Distress*) seperti dualitas *CEO*, terlalu banyak *board size*, ketidakleluasaan dalam *board independence*, dan lama jabatan *CEO* tersebut menurut Cheng *et.al* (2009).

Kesulitan keuangan (*financial distress*) dalam perusahaan itu sendiri mempunyai beberapa penyebab, beberapa penyebabnya adalah dualitas kepemimpinan di perusahaan. Dalam Dalton *et.al* (2007) dualitas *CEO* menjadi perdebatan yang hangat dalam dunia akademis dan industri. Selain itu menurut G. Kolias *et al* (2019) dualitas direktur eksekutif utama ini menjadi penelitian yang menarik selama 25 tahun di berbagai negara. Dualitas kepemimpinan sendiri adalah kegiatan dimana direktur eksekutif utama ( *chief executive officer* ) dan direktur utama menduduki keduanya dengan 1 orang yang sama. Maka dalam penelitian ini ditemukan bahwa dualitas pemimpin utama / *CEO* signifikan terhadap *financial distress*.

Penyebab kesulitan keuangan kedua yaitu adanya masalah dalam ukuran jajaran ( *board size* ). Ukuran jajaran ini dalam Gill dan Mathur (2011) dikatakan bahwa *board size* yang terlalu besar tidak mendukung perusahaan manufaktur di Kanada. Maka dalam hasil penelitian diatas *board size* tidak signifikan terhadap *financial distress*. Tetapi dalam penelitian Krause *et.al* (2014) , Manzanque *et.al* (2015) beserta Maere *et.al* (2014) menemukan hasil yang negatif dan berpengaruh antara *Board Size* dengan kesulitan keuangan (*Financial Distress*)

Penyebab kesulitan keuangan ketiga yaitu adanya keleluasaan jajaran (*board independence*) dalam mengatur jalannya perusahaan menyebabkan terjadinya kekacauan dalam perusahaan tersebut dan mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga tidak optimal. Dalam M. U. F. Khan *et al* (2019)

dijelaskan bahwa mengetahui jajaran direktur dalam perusahaan dapat berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sehingga hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *board independence* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Penyebab kesulitan keuangan keempat yaitu adanya batas jabatan direktur utama (*CEO tenure*) itu sendiri. Dalam Xie (2015) ditemukan bahwa terdapat kebingungan pada jenjang karir pemimpin utama dan disebutkan bahwa dalam Ali dan Zhang (2014) pemimpin utama perusahaan yang berpengalaman biasanya menjabat lebih panjang dibanding yang waktunya singkat, dikarenakan lebih memahami kondisi pasar, perusahaan dan laporan keuangan yang sudah diaudit. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *CEO tenure* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*.

Dari hasil penelitian sebelumnya tentang salah satu variabel tata kelola *financial distress* maka penelitian ini kembali dilakukan dengan judul “***Pengaruh Tata Kelola terhadap Financial Distress pada perusahaan Consumer Goods di Indonesia***”.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memunculkan masalah sebagai berikut :

- a. Ada berbagai macam penyebab *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.
- b. Dampak *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia bisa membuat khawatir semua pemangku kepentingan.
- c. Tata kelola perusahaan yang masih dipengaruhi oleh Banyaknya ukuran jajaran (*Board size*), pada *Consumer Goods* sehingga mempengaruhi kinerja keuangan yang menyebabkan *financial distress*.

- d. *Board Independence* yang kurang leluasa dalam menjalankan fungsi sehingga terjadi financial distress di perusahaan *Consumer Goods*.
- e. Lama jabatan CEO (*CEO tenure*) juga mempengaruhi terjadinya financial distress pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.
- f. Dualitas *CEO* yang menyebabkan terjadinya financial distress karena seorang *CEO* menjabat peran ganda sebagai komisaris pada perusahaan *Consumer Goods*.

### 3. Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu yang sangat singkat, maka batasan masalah yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Tata kelola yang dibahas pada penelitian ini adalah *Board Size*, *Board Independence*, *CEO Tenure* dan *CEO Duality*.
- b. Periode penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Consumer Goods* ini selama periode 2016-2021.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang disebutkan diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Board Size* berpengaruh positif terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia?
- b. Apakah *Board independence* berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia?



- c. Apakah *CEO Tenure* berpengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia?
- d. Apakah *CEO Duality* berpengaruh positif terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia?

## TUJUAN DAN MANFAAT

### 1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Board Size* terhadap *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Board Independence* terhadap *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *CEO Tenure* terhadap *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *CEO Duality* terhadap *financial distress* pada perusahaan *Consumer Goods* di Indonesia.

### 2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang akan disebutkan sebagai berikut :

#### a. Akademis

Penelitian ini memberikan acuan untuk penelitian selanjutnya bagi yang berminat untuk meneliti tentang variabel lainnya yang berpengaruh terhadap *financial distress* yang terjadi pada perusahaan

Indonesia maupun internasional lainnya, selain itu dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

b. Industri

Penelitian ini memberikan masukan kepada praktisi maupun jajaran eksekutif di perusahaan *Consumer Goods* yang sedang mengalami kesulitan keuangan untuk lebih memperhatikan tata kelola dalam manajemennya .

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A Pt. Agung Mirah Purnama Sari, P. A. (2014). Pengaruh Board Size Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 177-191.
- Agung Dharmawan Buchdadi, V. H. (2019). Pengaruh Board Size, Board Independence Dan Ownership Structure Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia , 167-185.
- Aïda Darouichi, S. K. (2021). Ceo Tenure: An Integrative Review And Pathways For Future Research. Wiley , 661-683.
- Alves, S. (2021). Ceo Duality, Earnings Quality And Board Independence. Emerald , 1-15.
- Amer Al Fadli, J. S. (2020). Board Independence And Csr Reporting: Pre And Post Analysis Of Jcgc 2009. International Journal Of Law And Management , 117-138.
- Amer Al Fadli, J. S. (2020). Board Independence And Csr Reporting: Pre And Post Analysis Of Jcgc 2009. International Journal Of Law And Management , 117-138.
- Amy J. Hillman, M. C. (2009). Resource Dependence Theory: A Review. Sage , 1-24.
- Anjala Kalsie, S. M. (2016). Analysis Of Board Size And Firm Performance : Evidence From Nse Companies Using Data Panel Approach. Indian Journal Of Corporate Governance , 148-172.
- Armandani, A. I. (2021). Analisis Rasio Kebangkrutan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi , 99-108.
- Augustine Duru, R. J. (2016). The Dynamic Relationship Between Ceo Duality And Firm Performance: The Moderating Role Of Board Independence. Journal Of Business Research , 1-9.
- Bani Saad, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen , 70-85.

- Carmen Galluci, R. S. (2021). Financial Ratios, Corporate Governance And Bank Firm Information: A Bayesian Approach To Predict Smes' Default. *Journal Of Management And Governance* , 1-20.
- Cheng Zhang, K. C. (2017). Board Independence, State Ownership And Stock Return Volatility During Chinese State Enterprise Reform. *Emerald* , 2-14.
- Cornelia Clarissa Marjono, H. W. (2022). Pengaruh Masa Jabatan Ceo Terhadap Manajemen Laba Akrua. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* , 57-78.
- Daniel Kipkirong Tarus, E. A. (2016). Board Composition And Capital Structure: Evidence From Kenya. *Management Research Review* , 1056-1079.
- Douglas A. Lind, W. G. (2013). *Teknik - Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi E15*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Dr. Kennedy B. Mwengei Ombaba, D. L. (2018). Big Or Small? Does Board Size Matter In Times Of Financial Distress? Evidence From Kenyan Listed Firms- A Panel Approach. *Africa International Journal Of Multidisciplinary Research* , 40-52.
- Duc Huy Pham, Q. V. (2020). The Impact Of Ceo Duality On Firm Performance: Examining The Life-Cycle Theory In Vietnam. *Growingscience* , 737-742.
- Et.Al, O. (2017). Trends On The Relationship Between Board Size And Financial And Reputational Corporate Performance The Colombian Case. *European Journal Of Management And Business Economics* , 183-197.
- Fadrul, R. (2020). Analysis Of Method Used To Predict Financial Distress Potential In Pulp And Paper Companies Of Indonesia . *International Journal Of Economics Development Research* , 57-69.
- Graves, S. (1978). On The Neyman-Pearson Theory Of Testing. *Jstor* , 1-23.
- Guilherme Freitas Cardoso, F. M. (2019). Board Structure And Financial Distress In Brazilian Firms. *Emerald* , 813-828.
- Halldess Nguta Munene, J. N. (2020). Influence Of Board Characteristics On Financial Distress Of Deposit Taking Saccos In Nairobi County, Kenya. *International Journal Of Finance & Banking Studies* , 97-110.

- I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, P. D. (2014). Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. *Kinerja* , 157-167.
- Imam Ghozali, H. L. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Jaja Suteja, A. G. (2017). Predicting The Financial Distress Of Indonesian Manufacturing Companies: An Application Of The Multinomial Logit Model . *Int. J. Monetary Economics And Finance* , 250-256.
- Joanne Jovita Jodjana\*, S. N. (2021). The Effect Of Board And Ownership Structure On The Possibility Of Financial Distress. *Journal Of Accounting And Investment* , 602-624.
- Jwailles, A. R. (2021). The Effect Of Board Independence, Board Size, And Ceo Duality On Jordanian Firm Performance. *Journal Of Advance Research In Business Management And Accounting* , 1-8.
- Kang, H. J. (2018). The Moderating Effect Of Ceo Duality On The Relationship Between Geographic Diversification And Firm Performance In The Us Lodging Industry. *Emerald* , 1488-1504.
- Kosgei, K. M. (2017). Board Composition And Financial Distress Of Listed Firms In Kenya. An Empirical Analysis. *Journal Of Finance And Investment Analysis* , 75-93.
- Lestari, L. R. (2016). Pengaruh Board Independence Terhadap Kebijakan Dividen Dan Utang Pada Perusahaan Keluarga Di Sektor Jasa Yang Go Public Di Bei Periode 2011-2013. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.5 No.2* , 171-180.
- Letizia, P. (2022). Prediction Of Financial Distress In Indonesia Fast Moving Consumer Goods (Consumer Goods) Industry. *E-Qien* , 218-231.
- Livia Lemmuela Putri, D. D. (2017). Pengaruh Ceo Duality Terhadap Financial Performance Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review* , 169-180.
- Marc Goergen, P. L.-D. (2019). Firms' Rationales For Ceo Duality: Evidence From A Mandatory Disclosure Regulation . *Ecgi* , 2-54.

- Mccolgan, P. (2001). Agency Theory And Corporate Governance: A Review Of The Literature From A Uk Perspective. *Jel* , 1-76.
- Meckling, J. A. (1976). Jensen, M. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Elsevier* , 305-360.
- Melloney C. Simerly, H. G. (2017). Ceo Characteristics And The Decision To Include Non-Financial Performance Measures In Compensation Contracts. *American Journal Of Management* , 81-104.
- Mesut Dogan, B. L. (2013). The Impact Of Ceo Duality On Firm Performance: Evidence From Turkey. *International Journal Of Business And Social Science* , 149-155.
- Muhammad Kashif Khurshid, H. M. (2019). Impact Of Ownership Structure And Board Composition On Financial Distress Of Pakistan Stock Exchange Listed Manufacturing Firms. *International Transaction Journal Of Engineering, Management, & Applied Sciences & Technologies* , 1-14.
- Muhammad Kashif Majeed, J. C. (2020). The Board Size And Board Composition Impact On Financial Performance: An Evidence From The Pakistani And Chinese's Listed Banking Sector. *The Journal Of Asian Finance, Economics, And Business* , 81-95.
- Neneng Susanti, I. L. (2020). The Effects Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Financial Distress On Retail Companies Listed On Indonesian Stock Exchange . *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik* , 45-52.
- Ozcan Isik, A. R. (2016). Board Size, Board Composition And Performance: An Investigation On Turkish Banks. *International Business Research* , 74-84.
- Palanissamy, A. (2015). Ceo Duality – An Explorative Study. *European Scientific Journal* , 33-44.
- Pascal Nguyen, T. M. (2017). Ceo Tenure And Firm Growth: A Conditional Analysis. *Economics Bulletin* , 1-9.
- Rashid, A. (2017). Board Independence And Firm Performance: Evidence From Bangladesh. *Future Business Journal* , 34-49.

Riaqa Mubeen, D. H. (2020). The Effects Of Market Competition, Capital Structure, And Ceo Duality On Firm Performance: A Mediation Analysis By Incorporating The Gmm Model Technique. *Sustainability* , 1-18.

Robert W. Rutledge, K. E. (2016). The Effects Of Board Independence And Ceo Duality On Firm Performance: Evidence From The Nasdaq-100 Index With Controls For Endogeneity. *Journal Of Applied Business And Economics* , 49-71.

Ross, W. J. (2020). *Corporate Finance*. New York: Mc Graw Hill Education.

Sari, K. (2019). Ceo Tenure And Earning Management (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange). *International Journal For Innovation Education And Research* , 54-58.

Sewpersadh, N. S. (2021). An Econometric Analysis Of Financial Distress Determinants From An Emerging Economy Governance Perspective. *Cogent Economics & Finance* , 1-36.

Shafie Mohammad Zabri, K. A. (2015). Corporate Governance Practices And Firm Performance: Evidence From Top 100 Public Listed Companies In Malaysia. *Procedia Economics And Finance* , 287-296.

Shahab Ud-Din, M. Y. (2020). Board Structure And Likelihood Of Financial Distress: An Emerging Asian Market Perspective. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business* , 241-250.

Shilpa H.Shetty, T. N. (2021). The Role Of Board Independence And Ownership Structure In Improving The Efficacy Of Corporate Financial Distress Prediction Model: Evidence From India. *Journal Of Risk Management* , 1-13.

Shivan Sharpal, F. S. (2013). Board Size And Corporate Performance: An Empirical Investigation. *International Journal Of Business Ethics In Developing Economies* , 1-8.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suherman Suherman, B. U. (2020). Do Female Executives And Ceo Tenure Matter For Corporate Cash Holdings? Insight From A Southeast Asian Country. *Emerald* , 1-22.

- Suryadi, S. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi* , 347-358.
- Talat Mehmood Khan, B. G. (2020). The Impact Of Ceo Tenure On Corporate Social And Environmental Performance: An Emerging Country's Analysis. *Environmental Science And Pollution Research* , 2-14.
- Talat Mehmood Khan, G. B. (2021). Ceo Tenure, Ceo Compensation, Corporate Social And Environmental Performance In China: The Moderating Role Of Coastal And Non-Coastal Areas. *Frontiers In Pyschology* , 1-13.
- Uma Sekaran, R. B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Umair Bin Yousaf, K. J. (2020). Can Board Diversity Predict The Risk Of Financial Distress? *Emerald* , 663-684.
- Yahaya, A. (2021). Chief Executive Officers And Bankruptcy Risk: Evidence From Quoted Resources Firms In Nigeria. *Journal Of Management And Social Sciences* , 970-980.
- Yu, M. (2020). Ceo Duality And Firm Performance: A Systematic Review And Researc Agenda. *European Management Review* , 1-13.
- Jaja Suteja, A. G. (2017). Predicting The Financial Distress Of Indonesian Manufacturing Companies: An Application Of The Multinomial Logit Model . *Int. J. Monetary Economics And Finance* , 250-256.
- Yusbardini, R. R. (2019). Prediksi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* , 122-129.



